

Hubungan antara kepribadian dan emosi moral malu dan bersalah pada mahasiswa jawa = Relationship between personality and moral emotion shame and guilt among javanese student

Citra Amelda, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20414961&lokasi=lokal>

Abstrak

Emosi moral (malu dan bersalah) berperan penting dalam mengarahkan tingkah laku agar sesuai dengan norma moral. Kepribadian terdiri dari seperangkat trait, yaitu kecenderungan tingkah laku, pola pikir, dan perasaan yang menetap, serta dapat membedakan individu dengan individu lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara lima trait kepribadian menurut Five-Factor Model dan emosi moral (malu dan bersalah) pada orang Jawa, khususnya mahasiswa (N=165). Emosi malu dan bersalah diukur dengan menggunakan GASP (Cohen dkk, 2011).

Hasilnya menunjukkan bahwa openness to experience dan conscientiousness hanya berkorelasi dengan emosi bersalah, neuroticism hanya berkorelasi dengan emosi malu, agreeableness dan extraversion berkorelasi dengan kedua emosi moral (malu dan bersalah). Lebih lanjut, isin dipahami sebagai rasa malu dan bersalah pada orang Jawa. Ketika merasa malu atau bersalah, respon yang ditunjukkan oleh orang Jawa adalah perilaku reparatif, evaluasi perilaku negatif, evaluasi diri negatif, dan perilaku menarik diri.

.....

Moral emotions (shame and guilt) plays an important role in driving behavior to conform to moral norms. Personality consists of a set of trait, a pattern of relatively permanent behavior tendency, thought, and feelings, and could distinguish individuals with other individuals. This study aims to investigate the relationship between the trait personality according to the Five-Factor Model and moral emotions (shame and guilt) in Javanese students (N = 165). Shame and guilt proneness were measured using GASP (Cohen et al, 2011).

The results show that the openness to experience and conscientiousness merely correlated with emotions of guilt, neuroticism only correlated with emotion shame, whereas agreeableness and extraversion correlated with both moral emotions (shame and guilt). Furthermore, isin understood as shame and guilt in Javanese. When feeling shame or guilt, the response shown by the Javanese is reparative behavior, evaluation of negative behavior, negative self-evaluation, and withdrawn behavior.